BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang menjadi responden. Hasil total kuesioner yang dibagikan adalah kepada 40 orang karyawan.

Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik karyawan yang akan diteliti (responden) dilakukan pengolahan terhadap data kasar melalui perhitungan statistik deskriptif. Dengan mendeskripsikan skor dari suatu ubahan atau variabel yang ada didapatkan suatu gambaran tentang permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan bantuan program SPSS dengan teknik anaisis data. Berikut ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden atas dasar pernyataan dalam kuesioner.

a. Jenis kelamin responden

Hasil analisis data ini diperoleh nilai tendensi sentral dan variabilitas data seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Pria	26	65%
2.	Wanita	14	35%
	Total	40	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan jenis kelamin responden, terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok pria dan wanita.

b. Umur responden

Keadaan umur responden dikelompokkan menjadi kelompok dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentase memperoleh data yang berbeda. Kelompok dengan umur 18-25 tahun memiliki persentase, kelompok dengan klasifikasi umur 26-40 tahun memiliki persentase, dan kelompok responden dengan umur 41-50 tahun memiliki persentase sebesar . Sedangkan, responden yang termasuk dalam kelompok umur lebih dari 50 tahun memiliki besaran persentase yakni sebesar 0%.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	18-25 Tahun	20	50%
2.	26-40 Tahun	20	50%
3.	41-50 Tahun	0	0%
4.	>50 Tahun	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

c. Lama bekerja

Berdasarkan penyebaran kuesioner dapat diketahui komposisi responden menurut lama bekerja, dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1.	<5 Tahun	28	70%
2.	6-10 Tahun	12	30%
3.	11-15 Tahun	0	0%
4.	>16 Tahun	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

d. Tingkat pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan responden, terdiri atas 4 kelompok, yaitu kelompok SLTA/setingkatnya, Strata 0 (D3), Strata 1 (S1), Strata 2 (S2). Hasil analisis data ini diperoleh sebaran frekuensi dari responden berdasarkan tingkat pendidikan, seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1.	SLTA/ Setingkatnya	0	0%
2.	Diploma (D3)	7	17,5%
3.	Strata 1 (S1)	32	80%
4.	Strata 2 (S2)	1	2,5%
	Total	40	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, diperoleh profil responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagaimana nampak dalam tabel menunjukkan bahwa dari 40 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, responden yang tingkat pendidikan SLTA sebanyak 0%, Diploma (D3) sebanyak 17,5%, Strata 1 (S1) sebanyak 80%, dan Strata 2 (S2) sebanyak 2,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin didominasi oleh karyawan yang berstatus pendidikan Strata 1 (S1).

2. Deskripsi Variabel-Variabel Penelitian

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran yang berkaitan dengan pengaruh *quality of work life* dan nilai islami terhadap kinerja karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel *Quality of Work Life* (X_1)

1) Indikator kemampuan melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan

Tabel 4.7
Jawaban Responden mengenai kemampuan melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	2	5
2	Setuju	17	42,5
3	Netral	15	37,5
4	Tidak Setuju	4	10
5	Sangat Tidak Setuju	2	5
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel yaitu responden yang memilih sangat setuju (SS) 2 orang atau 5% tidak ada, responden yang memilih setuju (S) 17 orang atau 42,5%, responden yang memilih netral (N) 15 orang atau 37,5%, responden yang memilih tidak setuju (TS) 4 orang atau 10%, responden yang memilih sangat tidak setuju (STS) 2 orang atau 5%.

2) Indikator kemampuan meningkatkan komunikasi

Tabel 4.8
Jawaban Responden mengenai kemampuan meningkatkan komunikasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	8	20
2	Setuju	24	60
3	Netral	8	20
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel, responden lebih banyak setuju (S) yaitu 24 orang atau 60%. Kemudian untuk responden yang memilih sangat setuju (SS) 8 orang atau 20%, responden yang memilih netral (N) 8 orang atau 20%, tidak ada responden yang memilih tidak setuju (TS), dan tidak ada juga responden yang memilih sangat tidak setuju (STS).

3) Indikator kemampuan meningkatkan koordinasi

Tabel 4.9
Jawaban responden mengenai kemampuan meningkatkan koordinasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	11	27,5
2	Setuju	23	57,5
3	Netral	6	15
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel, responden lebih banyak memilih setuju (S) yaitu 23 orang atau 57,5%. Kemudian disusul responden yang memilih sangat setuju (SS) 11 orang atau 27,5% dan responden yang memilih netral (N) 6 orang atau 15%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

4) Indikator pengaturan jadwal kerja

Tabel 4.10
Jawaban responden mengenai pengaturan jadwal kerja

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	8	20
2	Setuju	27	67,5
3	Netral	5	12,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju (SS) 8 orang atau 20%, responden yang memilih setuju (S) 27 orang atau 67,5% , responden yang memilih netral (N) 5 orang atau 12,5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

5) Indikator ketersediaan SOP/ peraturan

Tabel 4.11
Jawaban responden mengenai ketersediaan SOP/peraturan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	15	37,5
2	Setuju	22	55
3	Netral	3	7,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menyatakan bahwa responden yang memilih sangat setuju (SS) 15 orang atau 37,5%, responden yang memilih setuju (S) 22 orang atau 55%, responden yang memilih netral (N) 3 orang atau 7,5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

6) Indikator kesempatan unjuk kemampuan

Tabel 4.12
Jawaban responden mengenai kesempatan unjuk kemampuan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	11	27,5
2	Setuju	22	55
3	Netral	7	17,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menyatakan bahwa yang memilih setuju (S) 22 orang atau 55%, responden yang memilih sangat setuju (SS) 11 orang atau 27,5% dan yang memilih netral (N) 7 orang atau 17,5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

7) Indikator kebutuhan hidup

Tabel 4.13
Jawaban responden mengenai kebutuhan hidup

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	4	10
2	Setuju	29	72,5
3	Netral	7	17,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel, responden lebih banyak memilih setuju (S) yaitu 29 orang atau 72,5%. Kemudian disusul responden yang memilih netral (N) 7 orang atau 17,5%. Responden yang memilih sangat setuju mempunyai pilihan yang paling sedikit yaitu 4 orang atau 10%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

8) Indikator jaminan kelangsungan bekerja

Tabel 4.14
Jawaban responden mengenai jaminan kelangsungan bekerja

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	7	17,5
2	Setuju	24	60
3	Netral	9	22,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju (SS) 7 orang atau 17,5%, responden yang memilih setuju (S) 24 orang atau 60% , responden yang memilih netral (N) 9 orang atau 22,5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

9) Indikator kesesuaian imbalan dengan tugas dan tanggung jawab

Tabel 4.15
Jawaban responden mengenai kesesuaian imbalan dengan tugas dan tanggung jawab

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	5	12,5
2	Setuju	29	72,5
3	Netral	6	15
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju (SS) 5 orang atau 12,5%, responden yang memilih setuju (S) 29 orang atau 72,5% , responden yang memilih netral (N) 6 orang atau 15%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

10) Indikator kondisi keamanan

Tabel 4.16
Jawaban responden mengenai kondisi keamanan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	4	10
2	Setuju	33	82,5
3	Netral	3	7,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju (SS) 4 orang atau 10%, responden yang memilih setuju (S) 33 orang atau 82,5% , responden yang memilih netral (N) 3 orang atau 7,5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

11) Indikator jaminan kebersihan

Tabel 4.17
Jawaban responden mengenai jaminan kebersihan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	4	10
2	Setuju	29	72,5
3	Netral	7	17,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel, responden lebih banyak memilih setuju (S) bahwa jaminan kebersihan runag kerja rapi dan bersih yaitu 29 orang atau 72,5%. Kemudian disusul responden yang memilih netral (N) 7 orang atau 17,5%. Responden yang memilih sangat setuju mempunyai pilihan yang paling sedikit yaitu 4 orang atau 10%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

12) Indikator hubungan sesama rekan kerja

Tabel 4.18
Jawaban responden mengenai hubungan sesama rekan kerja

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	6	15
2	Setuju	32	80
3	Netral	2	5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat setuju (SS) 6 orang atau 15%, responden yang memilih setuju (S) 32 orang atau 80%, responden yang memilih netral (N) paling sedikit yaitu 2 orang atau 5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

b. Variabel Nilai Islami (X_2)

1) Indikator menaati Allah

Tabel 4.19
Jawaban responden mengenai menaati Allah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	29	72,5
2	Setuju	10	25
3	Netral	1	2,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa responden sangat setuju (SS) 29 orang atau 72,5%, responden yang memilih setuju (S) 10 orang atau 25% , responden yang memilih netral (N) paling sedikit yaitu 1 orang atau 2,5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

a) Indikator penggunaan sistem syariah

Tabel 4.20
Jawaban responden mengenai penggunaan sistem syariah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	21	52,5
2	Setuju	17	42,5
3	Netral	2	5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel, responden lebih banyak memilih sangat setuju (SS) bahwa karyawan bekerja pada instansi yang menerapkan sistem syariah yaitu 21 orang atau 52,5%. Kemudian disusul responden yang memilih setuju (S) 17 orang atau 42,5%. Responden yang memilih netral (N) mempunyai pilihan yang paling sedikit yaitu 2 orang atau 5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

b) Indikator pekerjaan akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah

Tabel 4.21
Jawaban responden mengenai pekerjaan akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	24	60
2	Setuju	15	37,5
3	Netral	1	2,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel, responden lebih banyak memilih sangat setuju (SS) bahwa karyawan bekerja dengan penuh tanggung jawab karena semua pekerjaan akan di pertanggung jawabkan dihadapan Allah yaitu 24 orang atau 60%. Kemudian disusul responden yang memilih setuju (S) 15 orang atau 37,5%. Responden yang memilih netral (N) mempunyai pilihan yang paling sedikit yaitu 1 orang atau 2,5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

c) Indikator bekerja itu ibadah

Tabel 4.22
Jawaban responden mengenai bekerja itu ibadah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	18	45
2	Setuju	21	52,5
3	Netral	1	2,5
4	Tidak Setuju	0	0

5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel, responden lebih banyak memilih setuju (S) yaitu 21 orang atau 52,5%. Kemudian disusul responden yang memilih sangat setuju 18 orang atau 45%. Responden yang memilih netral (N) mempunyai pilihan yang paling sedikit yaitu 1 orang atau 2,5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

d) Indikator *siddĩq*

Tabel 4.23
Jawaban responden mengenai *siddĩq*

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	14	35
2	Setuju	26	65
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa responden sangat setuju (SS) 14 orang atau 35%, responden yang memilih setuju (S) 26 orang atau 65% , responden yang memilih netral (N) tidak ada atau 0%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

e) Indikator *amãnah*

Tabel 4.24
Jawaban responden mengenai *amãnah*

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	14	35
2	Setuju	24	60
3	Netral	2	5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa responden sangat setuju (SS) 14 orang atau 35%, responden yang memilih setuju (S) 26 orang atau 60% , responden yang memilih netral (N) 2 orang atau 5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

f) Indikator *fatãnah*

Tabel 4.25
Jawaban responden mengenai *fatãnah*

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	7	17,5
2	Setuju	23	57,5
3	Netral	3	7,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel, responden lebih banyak memilih setuju (S) yaitu 23 orang atau 57,5%. Kemudian disusul responden yang memilih sangat setuju 7

orang atau 17,5%. Responden yang memilih netral (N) mempunyai pilihan yang paling sedikit yaitu 3 orang atau 7,5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

g) Indikator *tablīg*

Tabel 4.26
Jawaban responden mengenai *tablīg*

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	12	30
2	Setuju	25	62,5
3	Netral	3	7,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel, responden lebih banyak memilih setuju (S) yaitu 25 orang atau 62,5%. Kemudian disusul responden yang memilih sangat setuju 12 orang atau 30%. Responden yang memilih netral (N) mempunyai pilihan yang paling sedikit yaitu 3 orang atau 7,5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

2) Variabel Kinerja Karyawan (Y)

a) Indikator kualitas hasil kerja

Tabel 4.27
Jawaban responden mengenai kualitas hasil kerja

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	15	37,5
2	Setuju	23	57,5
3	Netral	2	5

4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa responden sangat setuju (SS) 15 orang atau 37,5%, responden yang memilih setuju (S) 23 orang atau 57,5% , responden yang memilih netral (N) 2 orang atau 5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

b) Indikator kuantitas hasil kerja

Tabel 4.28
Jawaban responden mengenai kuantitas hasil kerja

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	8	20
2	Setuju	30	75
3	Netral	2	5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa responden sangat setuju (SS) 8 orang atau 20%, responden yang memilih setuju (S) 30 orang atau 75% , responden yang memilih netral (N) 2 orang atau 5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

c) Indikator kecepatan dalam melaksanakan tugas

Tabel 4.29
Jawaban responden mengenai kecepatan dalam melaksanakan tugas

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	8	20
2	Setuju	28	70
3	Netral	4	10
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel, responden lebih banyak memilih setuju (S) yaitu 28 orang atau 70%. Kemudian disusul responden yang memilih sangat setuju 8 orang atau 20%. Responden yang memilih netral (N) hanya 4 orang atau 10%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

d) Indikator kepuasan pelanggan

Tabel 4.30
Jawaban responden mengenai kepuasan pelanggan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	8	20
2	Setuju	27	67,5
3	Netral	5	12,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel, responden lebih banyak memilih setuju (S) yaitu 27 orang atau 67,5%. Kemudian disusul responden yang memilih sangat setuju 8 orang atau 20%. Responden yang memilih netral (N) hanya 5 orang atau 12,5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

e) Indikator jumlah nasabah yang dilayani

Tabel 4.31
Jawaban responden mengenai jumlah nasabah yang dilayani

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	9	22,5
2	Setuju	23	57,5
3	Netral	8	20
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa responden sangat setuju (SS) 9 orang atau 22,5%, responden yang memilih setuju (S) 23 orang atau 57,5% , responden yang memilih netral (N) 8 orang atau 20%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

f) Indikator perilaku yang disyaratkan oleh kode etik

Tabel 4.32
Jawaban responden mengenai perilaku yang disyaratkan oleh kode etik

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	15	37,5
2	Setuju	24	60

3	Netral	1	2,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel, responden lebih banyak memilih setuju (S) yaitu 24 orang atau 60%. Kemudian disusul responden yang memilih sangat setuju 15 orang atau 37,5%. Responden yang memilih netral (N) mempunyai pilihan yang paling sedikit yaitu 1 orang atau 2,5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

g) Indikator disiplin kerja

Tabel 4.33
Jawaban responden mengenai disiplin kerja

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	16	40
2	Setuju	20	50
3	Netral	4	10
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa responden sangat setuju (SS) 16 orang atau 40%, responden yang memilih setuju (S) 20 orang atau 50% , responden yang memilih netral (N) 4 orang atau 10%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

h) Indikator ketelitian dalam bekerja

Tabel 4.34
Jawaban responden mengenai ketelitian dalam bekerja

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	11	27,5
2	Setuju	25	62,5
3	Netral	4	10
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	40	100

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa responden sangat setuju (SS) 11 orang atau 27,5%, responden yang memilih setuju (S) 25 orang atau 62,5% , responden yang memilih netral (N) 4 orang atau 10%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

i) Indikator kerja sama

Tabel 4.35
Jawaban responden mengenai kerja sama

No	**Alternatif Jawaban**	**F**	**%**
1	Sangat Setuju	10	25
2	Setuju	27	67,5
3	Netral	3	7,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukan responden lebih banyak memilih setuju (S) yaitu 27 orang atau 67,5%. Kemudian disusul responden yang memilih

sangat setuju 10 orang atau 25%. Responden yang memilih netral (N) mempunyai pilihan yang paling sedikit yaitu 3 orang atau 7,5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

j) Indikator memanfaatkan waktu

Tabel 4.36
Jawaban responden mengenai memanfaatkan waktu

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	9	22,5
2	Setuju	29	72,5
3	Netral	2	5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa responden sangat setuju (SS) 9 orang atau 22,5%, responden yang memilih setuju (S) 29 orang atau 72,5% , responden yang memilih netral (N) paling sedikit yaitu 2 orang atau 5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

k) Indikator pengetahuan

Tabel 4.37
Jawaban responden mengenai pengetahuan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	11	27,5
2	Setuju	24	60
3	Netral	5	12,5
4	Tidak Setuju	0	0

5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukan bahwa responden sangat setuju (SS) 11 orang atau 27,5%, responden yang memilih setuju (S) 24 orang atau 60% , responden yang memilih netral (N) yaitu 5 orang atau 12,5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

l) Indikator keterampilan

Tabel 4.38
Jawaban responden mengenai keterampilan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	12	30
2	Setuju	24	60
3	Netral	4	10
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukan responden lebih banyak memilih setuju (S) yaitu 24 orang atau 60%. Kemudian disusul responden yang memilih sangat setuju 12 orang atau 30%. Responden yang memilih netral (N) mempunyai pilihan yang paling sedikit yaitu 4 orang atau 10%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

m) Indikator kecerdasan

Tabel 4.39
Jawaban responden mengenai kecerdasan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	11	27,5
2	Setuju	23	57,5
3	Netral	6	15
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukan bahwa responden sangat setuju (SS) 11 orang atau 27,5%, responden yang memilih setuju (S) 23 orang atau 57,5% , responden yang memilih netral (N) yaitu 6 orang atau 15%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

n) Indikator kesabaran

Tabel 4.40
Jawaban responden mengenai kesabaran

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	9	22,5
2	Setuju	21	52,5
3	Netral	10	25
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukan bahwa responden sangat setuju (SS) 9 orang atau 22,5%, responden yang memilih setuju (S) 21 orang atau 52,5% ,

responden yang memilih netral (N) yaitu 10 orang atau 25%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

o) Indikator penampilan

Tabel 4.41
Jawaban responden mengenai penampilan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	19	47,5
2	Setuju	16	40
3	Netral	5	12,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	**40**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel menunjukan responden lebih banyak memilih sangat setuju (SS) yaitu 19 orang atau 47,5%. Kemudian disusul responden yang memilih setuju (S) 16 orang atau 40%. Responden yang memilih netral (N) mempunyai pilihan yaitu 5 orang atau 12,5%. Sedangkan responden yang memilih tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) 0% atau tidak ada.

B. Analisis Data

1. Analisis Instrumen Data

Pengujian instrumen penelitian ini baik dari segi validitasnya maupun reliabilitas terhadap 40 orang responden diperoleh bahwa hasil instrument

penelitian yang dipergunakan adalah valid yang bias dilihat dari nilai r-$_{hitung}$ dan nilai signifikansinya tidak lebih besar dari 0,05.

Uji reliabilitas umumnya menggunakan koefisien alfa. Koefisien alfa biasa diukur dengan menggunakan statistik *Cronbach's Alfa* dengan ketentuan nilai *Cronbach's Alfa* lebih besar dari 0,06 dan nilainya positif tidak boleh negatif.

a. Uji Validitas

Tabel 4.42
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Pernyataan	r-$_{hitung}$	r$_{tabel}$	Keterangan
Quality of Work Life (X_1)	1	0,337	0,3120	Valid
	2	0,440	0,3120	Valid
	3	0,594	0,3120	Valid
	4	0,604	0,3120	Valid
	5	0,503	0,3120	Valid
	6	0,608	0,3120	Valid
	7	0,530	0,3120	Valid
	8	0,715	0,3120	Valid
	9	0,673	0,3120	Valid
	10	0,774	0,3120	Valid
	11	0,663	0,3120	Valid
	12	0,449	0,3120	Valid
Nilai Islami (X_2)	1	0,461	0,3120	Valid
	2	0,524	0,3120	Valid
	3	0,642	0,3120	Valid
	4	0,680	0,3120	Valid
	5	0,654	0,3120	Valid
	6	0,644	0,3120	Valid
	7	0,622	0,3120	Valid

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	8	0,547	0,3120	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	1	0,425	0,3120	Valid
	2	0,646	0,3120	Valid
	3	0,805	0,3120	Valid
	4	0,708	0,3120	Valid
	5	0,753	0,3120	Valid
	6	0,648	0,3120	Valid
	7	0,643	0,3120	Valid
	8	0,799	0,3120	Valid
	9	0,773	0,3120	Valid
	10	0,777	0,3120	Valid
	11	0,715	0,3120	Valid
	12	0,772	0,3120	Valid
	13	0,781	0,3120	Valid
	14	0,447	0,3120	Valid
	15	0,687	0,3120	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Pada tabel hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Tabel 4.43

Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	12

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	15

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alfa* masing-masing variabel *quality of work life* (X_1), dan nilai islami (X_2) maupun kinerja karyawan (Y) memiliki nilai lebih besar dari 0,6 dan nilainya positif tidak ada yang negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa semua variabel sudah *reliabel* dan bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antara variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model dan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*, dapat diterangkan sebagai berikut:

a) Nilai Tolerance

Jika suatu *tolerance* ≥ 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai *tolerance* ≤ 0,10 maka terjadi multikolinearitas.

b) Nilai VIF

Jika nilai VIF ≤ 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF ≥ 10,00 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.44
Hasil dari Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.307	12.544		2.575	.014		
	Tot_X1	.632	.255	.439	2.478	.018	.696	1.437
	Tot_X2	.002	.395	.001	.004	.997	.696	1.437

a. Dependent Variable: Tot_Y

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas nilai *Tolerance* dari kedua variabel independen lebih dari 0,10 dan hasil nilai VIF juga menunjukkan kedua variabel independen tidak melebihi dari 10,00. Maka dapat dismpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas atau tidak ada hubungan antar variabel independen.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel penggangu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson yang dibandingkan dengan nilai Durbin Watson (dL dan Du).

Syarat-syarat pengujian autokorelasi pada Durbin Watson sebagai berikut:

a) Jika DW < dL atau > (4-dL) maka hipotesis nol tiloak yang berarti terdapat autokorelasi.
b) Jika DW terletak antara dU dan (4-dU) maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
c) Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara (4- dU) dan (4-dL) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.45

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.439[a]	.193	.149	6.203	2.525

a. Predictors: (Constant), Tot_X2, Tot_X1

b. Dependent Variable: Tot_Y

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari hasil uji autokorelasi di atas dapat diperoleh nilai DW = 2,525. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah sampel (n) 40 dan jumlah k = 2 (k adalah jumlah variabel independen) maka diperoleh nilai dU dan dL adalah 1,600 dan 1,3908 dan nilai (4-dU) = 2,4, sedangkan nilai (4-dL) = 2,6902. Jadi, disimpulkan bahwa DW = 2,525 ≥ dU = 1,600 dan DW = 2,525 ≥ (4-dU) = 2,4, maka dapat disimpulkan bahwa tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

Dengan cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dimana dilihat pada pola gambar scatterplot.

Gambar 4.2

Hasil dari Uji Heteroskedastisitas

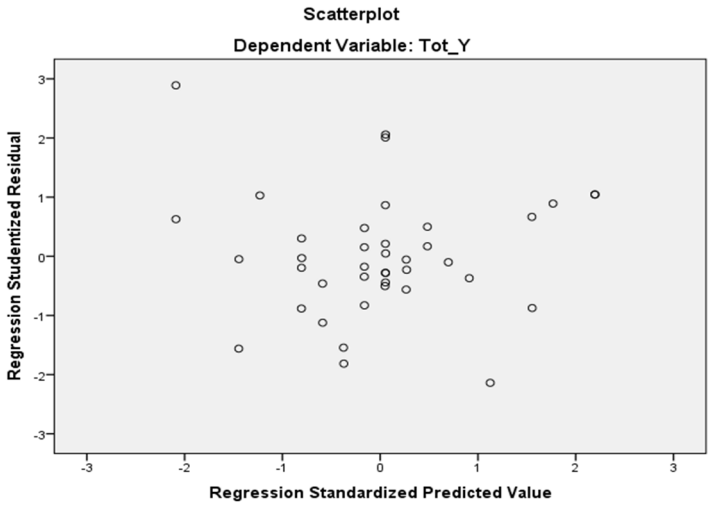

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

4) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Uji normalitas ini menggunakan teknik Uji Kolmograv Smirnov dan Shapiro Wilk. Pengujiannya menggunakan SPSS 22 for windows, dengan kaidah jika nilai signifikansi > 0,05 maka distribusi sebaran skor variabel normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.46

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tot_X1	.154	40	.018	.956	40	.124
Tot_X2	.154	40	.018	.954	40	.101
Tot_Y	.133	40	.073	.948	40	.066

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan Uji Normalitas Shapiro-Wilk mensyaratkan bahwa nilai signifikansi setiap variabel harus lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan Y memiliki nilai signifikansi:

Quality of work life (X1): 0,124 > 0,05

Nilai Islami (X2): 0,101 > 0,05

Kinerja Karyawan (Y): 0,066 > 0,05

Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

d. Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu independent variabel (variabel bebas) terhadap dependent variabel (variabel terikat). Untuk mengetahui pengaruh variabel *quality of work life* (X_1), dan nilai islami (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e}$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

X_1 : *Quality of Work Life*

X_2 : Nilai Islami

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien Regresi

e : Standar Error

Tabel 4.47
Model Persamaan Regregi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.307	12.544		2.575	.014
	Tot_X1	.632	.255	.439	2.478	.018
	Tot_X2	.002	.395	.001	.004	.997

a. Dependent Variable: Tot_Y

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan model persamaan regresi linier berganda yang diambil dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Y= 32,307 + 0,632 + 0,002

1) Konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh 32,307 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel *quality of work life* X_1, nilai islami X_2 maka nilai kinerja karyawan Y adalah sebesar 32,307

2) Variabel *quality of work life* (X_1)

Dari tabel di atas koefisien regresi X_1 diperoleh sebesar 0,632 berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan menunjukkan hubungan yang searah. Artinya jika *quality of work life* mengalami kenaikan satu satuan maka kinerja

karyawan akan mengalami kenaikan juga sebesar 0,632 dan sebaliknya jika *quality of work life* mengalami penurunan 1 (satuan) maka kinerja karyawan akan mengalami penurunan pula sebesar 0,632.

3) Variabel Nilai Islami (X_2)

Dari tabel di atas koefisien regresi X_2 diperoleh sebesar 0,002 berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Artinya jika nilai islami mengalami kenaikan satu satuan maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,002 dan sebaliknya jika nilai islami mengalami penurunan sebesar 1 (satuan) maka kinerja karyawan akan mengalami penurunan pula sebesar 0,002.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jika *quality of work life* dan nilai islami terhadap kinerja karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin maka dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel dengan pengujian sebagai berikut:

a) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Dimana nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan jika nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.48

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439[a]	.193	.149	6.203

a. Predictors: (Constant), Tot_X2, Tot_X1

b. Dependent Variable: Tot_Y

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R^2 sebesar 0,149. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *quality of work life* dan nilai islami terhadap kinerja karyawan yang diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 14,9%.

b) Uji t (uji signifikansi parsial)

Uji t dilakukan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.49

Uji t (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.307	12.544		2.575	.014
	Tot_X1	.632	.255	.439	2.478	.018
	Tot_X2	.002	.395	.001	.004	.997

(1) Dari hasil di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dinilai positif dan nilai variabel *quality of work life* diperoleh t_{hitung} = 2,478 > t_{tabel} = 2,024 dan tingkat signifikansi 0,018 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *quality of work life* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian H_a dalam penelitian ini diterima.

(2)Dari hasil di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dinilai negative dan nilai variabel nilai islami diperoleh t_{hitung} = 0,004 < t_{tabel} = 2,024 dan tingkat signifikansi 0,997 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai islami berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian H_a dalam penelitian ini ditolak.

1) Uji F (uji simultan)

Uji F dilakukan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.50

Uji F (Uji Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340.090	2	170.045	4.419	.019[b]
	Residual	1423.810	37	38.481		
	Total	1763.900	39			

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari hasil tabel di atas, dimana nilai Fhitung = 4,419 > Ftabel = 3,23 dan nilai signifikansi *quality of work life* (X_1) dan nilai islami (X_2) secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y) adalah 0,019 < 0,05 maka dapat disimpulkan

bahwa H_a dalam penelitian ini diterima yang berarti terdapat X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y.

C. Hasil Analisis

1. Pengaruh secara Parsial *Quality of Work Life* dan Nilai Islami Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

a. Quality of work life

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk variabel X_1 yaitu *Quality of Work Life* yang telah dilakukan maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 2.478 > t_{tabel} = 2,024$ dengan tingkat signifikansi 0,018 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa *quality of work life* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Semakin baik *quality of work life* akan semakin meningkatkan kinerja karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Menurut Dubrin "*Quality Of Work Life isrelated to the degree towhich the full range of human needs is met*". Kualitas kehidupan kerja dapat diartikan sebagai derajat pemenuhan kebutuhan manusia (*human needs*) dalam suatu lingkungan kerja. Apabila kebutuhan manusia telah dipenuhi,maka produktivtas organisasi dapat meningkat. Dalam konsep kualitas kehidupan kerja, terkandung makna bahwa tujuan organisasi harus dapat berjalan bersama-sama. Karena itu, bukan saja karyawan yang harus puas tetapi karyawan juga harus dapat memuaskan organisasi dengan kinerjanya yang optimal.

Maka dari dimensi *quality of work life* yang menjadi penelitian saya adalah ada empat yaitu partisipasi kerja, sistem imbalan, restrukturisasi kerja dan lingkungan kerja.

Dimensi *quality of work life* yang meliputi:

a) Partisipasi kerja, berhubungan dengan keterbukaan penyampaian gagasan dan keterlibatan pegawai dalam proses pembuatan kebijakan organisasi.
b) Restrukturisasi kerja, hal ini berhubungan dengan kesempatan pegawai dalam mengembangkan diri dalam meningkatkan kemampuan dalam penyelesaian pekerjaan dengan program pelatihan, karir dan ketersediaan pendukung buku referensi.
c) Sistem imbalan, berhubungan dengan kejelasan dan keadilan dalam hal pemberian tambahan kompensasi, dan termasuk fasilitas kesehatan.
d) Lingkungan kerja, berhubungan dengan kenyamanan bekerja dalam organisasi jaminan keselamatan bekerja, dan kondisi ruang bekerja pegawai yang nyaman.

Artinya didalam penelitian ini responden lebih banyak setuju akan adanya *quality of work life* yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan menunjukkan adanya komitmen karyawan terhadap kehidupan kerja untuk mencapai tujuan perusahaan secara bersama-sama.

b. Nilai islami

Berdasarkan hasil dari variabel X_2 yaitu Nilai Islami diperoleh hasil t_{hitung} = 0,004 < t_{tabel} = 2,024 dengan tingkat signifikansi 0,997 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa nilai islami tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

2. Pengaruh secara Simultan *Quality of Work Life* dan Nilai Islami Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai F_{hitung} = 4,419 > F_{tabel} = 3,24 dan tingkat signifikansi untuk pengaruh *quality of work life* dan nilai islami secara simultan terhadap kinerja karyawan adalah 0,019 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a didalam penelitian ini diterima yang berarti terdapat pengaruh *quality of work life* dan nilai islami secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Pengertian kinerja menurut Abdullah dilihat dari asal katanya, kinerja itu adalah terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja atau prestasi kerja. Dalam pengertian yang simpel, kinerja adalah hasil dari pekerjaan organisasi, yang dikerjakan oleh karyawan dengan sebaik-baiknya sesuia dengan petunjuk, arahan yang diberikan oleh pimpinan (manajer), serta kompetensi dan kemampuan karyawan dalam mengembangkan nalarnya dalam bekerja (Abdullah, 2014, hlm. 3). Wirawan mengelompokkan dimensi kinerja karyawan menjadi tiga sebagai berikut (Wirawan, 2013, hlm. 733) :

a. Hasil kerja yakni kualitas dan kuantitas hasil kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya baik itu hasil kerja dalam bentuk barang ataupun jasa.
b. Perilaku kerja yakni perilaku kerja dan perilaku pribadi karyawan ketika berada di tempat kerja dan melaksanakan pekerjaanya. Misalnya dalam melayani nasabahnya, seorang karyawan bank harus berperilaku kerja sesuai dengan ketentuan yang ada di perbankan tersebut.
c. Sifat pribadi yang ada hubungannya dengan pekerjaan yakni sifat pribadi yang diperlukan oleh seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya seperti kesabaran ketika menghadapi nasabah yang cerewet, atau keterampilan dalam bidang-bidang perbankan, dan sebagainya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut Wahyudin antara lain motivasi, kepemimpinan, lingkungan kerja, disiplin kerja, budaya kerja, komunikasi, komitmen, jabatan, kualitas kehidupan kerja dan masih banyak yang lainnya. (Wartini, 2016, hlm. 316).

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *quality of work life* dan nilai islami berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan dan H_a didalam penelitian ini diterima.